



► PENGELOLAAN SAMPAH

Efisiensi, 3 Proyek Pengolahan Tetap Lanjut

BANTUL—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul memastikan tiga proyek penanganan sampah tetap direalisasikan meskipun ada arahan menunda pembangunan dari Pemerintah Pusat.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Ketiga proyek itu meliputi pembangunan hanggar Niten senilai Rp3,9 miliar, pembangunan jalan masuk TPST Dingkikan senilai

► Pembangunan jalan masuk TPST Dingkikan direncanakan selesai triwulan pertama 2025.

► Kalurahan telah mendapatkan kepastian anggaran untuk penyempurnaan kawasan terpadu.

Rp2,7 miliar dan pembangunan TPS3R Srigading Sanden.

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengatakan pembangunan hanggar ITF Niten senilai Rp3,9 miliar dan pembangunan jalan masuk ke TPST Dingkikan senilai Rp2,7

miliar saat ini masuk tahap persiapan pekerjaan.

“Saat ini juga telah dikoordinasikan dengan TAPD [Tim Anggaran Pemerintah Daerah] sambil menunggu pelonggaran kebijakan efisiensi anggaran. Maka yang bisa dilakukan adalah pengerjaan administrasi dokumen pengadaannya dibantu bagian Pengadaan Barang dan Jasa,” katanya kepada *Harian Jogja*, Senin (24/2).

Menurut Bambang, pembangunan hanggar ITF Niten dan pembangunan jalan masuk ke TPST Dingkikan sejatinya telah direncanakan sejak tahun lalu. Kedua proyek

itu, direncanakan selesai pada tahun ini. Untuk pembangunan jalan masuk ke TPST Dingkikan bahkan direncanakan selesai pada triwulan pertama 2025.

Bambang menyebut pembangunan jalan masuk TPST Dingkikan dinilai sangat penting. Sebab, keberadaan jalan tersebut akan mempermudah lalu lalang truk pengangkut sampah masuk ke TPST Dingkikan.

Bambang menyatakan saat ini modul TPST Dingkikan yang mengolah sampah menjadi RDF atau keripik sampah juga telah terbangun dan mulai beroperasi. DLH juga telah menambah

alat pengering sampah berupa *rotary dryer* senilai Rp600 juta agar kualitas keripik sampah sesuai yang ditentukan oleh PT SBI Kantor Cilacap selaku penampung hasil.

Untuk penambahan Hanggar ITF Niten, proyeknya berupa penambahan kapasitas ITF Niten yang saat ini baru mencapai delapan ton per hari. Lewat penambahan, ditargetkan nanti bisa mengolah sampah sampai 20 ton per hari.

Mengenai pembangunan TPS3R Srigading, Bambang menyatakan instansinya masih mengusahakan bisa terealisasi pada

tahun ini karena pembangunan TPS3R Srigading direncanakan menggunakan dana keistimewaan (Danais) DIY.

Lurah Srigading Prabowo Sugondo memastikan anggaran Rp900 juta untuk rehab dan pembangunan TPS3R Srigading aman dan pembangunannya akan dilakukan oleh Pemkab Bantul.

Selain pembangunan TPS3R, kalurahan telah mendapatkan kepastian anggaran untuk penyempurnaan kawasan terpadu dengan danais Rp1 miliar dan danais untuk kegiatan mandiri budaya senilai Rp1 miliar.